

ABSTRAK

Fatimoh Sama-Ae. Program dan Proses Pendidikan Islam di Pondok Pesantren Muassasah Mahad Al-Rasyidiyah Al-Islamiyah Muang Provinsi Patani Thailand

Pondok Pesantren Muassasah Mahad Al-Rasyidiyah Al-Islamiyah merupakan lembaga pendidikan Islam yang bertujuan untuk membentuk generasi santri yang berilmu amaliah, beramal ilmiah dan berakhlak karimah. Pondok ini mengalami Perubahan dari sesi penyenggaraan Pengajian, Namun pengajian Kitab yang diselenggarakan selama pondok, masih tetap dominan dan mendapat sambutan yang baik sehingga kehari ini, terutamanya dari pada pihak pelajar dan Masyarakat sekitarnya.

Tujuan penelitian ini ingin mengetahui (1) Program Pendidikan Pondok Pesantren (2) Proses Pendidikan Pondok Pesantren (3) faktor penunjang dan penghambat pendidikan Pondok Pesantren (4) hasil pendidikan Pondok Pesantren.

Penelitian ini didasarkan pada pelaksanaan program bimbingan di Pondok di sesuaikan dengan keadaan dan tujuan Pondok, misalnya letak Pondok, keadaan lingkungan Pondok dan lain-lain karena semua itu mempengaruhi apa dan bagaimana program bimbingan itu dilaksanakan, pada program dan proses pendidikan agar santri mempunyai bekal yang bermanfaat dan membentuk generasi yang sadar, bahwa dirinya seorang muslim.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan studi dokumensi. Analisis data kualitatif, dengan cara menelaah data yang diperoleh mereduksi data dan penafsiran data serta ditarik kesimpulan.

Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa: (1) Program Pendidikan Pondok pesantren meliputi : program pendidikan moral beretika, program haripentingkeagamaan, program lulusan, program orientasi/pertemuan orang tua, program pengembangan sumber pengetahuan; (2) Proses Pendidikan Islam di Pondok Pesantren yaitu: (a) Jadwal kegiatan Pondok pesantren ini membagi tiga waktupelajaran,yaitu: pada waktu shubuh, pada waktu magrib, setelah Isya. (b) Inputnya Bagi calon santri melakukan tes baca tulis Al-Quran dan dianggap lulus meliputi: kegiatan Awalnya santri sudah menunggu kiai untuk melakukan kegiatan pengajian, kegiatan Inti adalah kiai mulai membaca kitab dan menerjemahkan tentang materi Santri mendengar dan mencatat materi yang di sampaikan, kegiatan akhir adalah Kiai mulai menanyakan Santri mengenai materi yang belum dimengerti; (c) Outputnya adalah ketika lulus santri memiliki tiga unsurya itu unsur pendidikan ibadah yakni menanamkan keteguhan iman, bisa hafal ayat al-quran tentang iman dan bertauhid. (3) Faktor penunjang Santri yang masuk di Ponpes melakukan tes yang diselenggarakan oleh pihak pengurus, faktor penghambatnya beberapa santri yang sering melanggar peraturan-peraturan Ponpes, Biaya pendidikan yang cukup mahal membuat pihak sekolah mengambil dana dari pemerintah, dan sarana prasarana walaupun memadai tetapi memerlukan rehap ulang. (4) Keberhasilan yang telah dicapai Pondok Pesantren terdiri dari santri memilki kemandirian ibadah, banyak yang menjadi da'i, guru, penguasa bahkan ada juga yang mempunyai Pondok Pesantren sendiri,dan terhimpunnya ibu-ibu maupun bapak-bapak yang mempunyai persoalan khusus dalam majlis ini.